

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sektor yang strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Permasalahan yang sering membuat pendidikan di tanah air kita tampak terbelakang dan rapuh sering ditunjukkan dengan rendahnya kualitas pendidikan yang dihasilkan. Banyak faktor yang menyebabkan menurunnya kualitas pendidikan, misalnya rendahnya minat baca, kurangnya motivasi belajar, cara belajar yang kurang efektif dan efisien, serta lingkungan yang tidak mendukung untuk belajar.

Pembangunan Indonesia di bidang pendidikan dewasa ini dapat dilihat dari peningkatan sistem pelaksanaan pendidikan yang diusahakan dari waktu ke waktu. Seperti tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menggariskan bahwa pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, UU No. 20 Th. 2003: pasal3).

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28c ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa: setiap orang berhak mengembangkan diri melalui

pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia. Peningkatan mutu pendidikan menjadi kewajiban semua pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan. Salah satu usaha dalam peningkatan mutu pendidikan adalah penyediaan perpustakaan yang dapat memberikan fasilitas belajar pada siswa. Adanya fasilitas yang baik di sekolah dapat membantu terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan baik pula.

Salah satu yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah sarana penunjang pembelajaran siswa berupa perpustakaan sekolah. Mutu pendidikan yang tinggi akan membawa peningkatan pada mutu sumber daya manusia, hal ini akan terwujud apabila didukung oleh tersedianya fasilitas belajar. Fungsi utama dan tujuan keberadaan perpustakaan sekolah adalah untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Perpustakaan diharapkan dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Pencapaian tujuan ini untuk pengembangan pribadi siswa baik dalam mendidik diri sendiri secara berkesinambungan dalam memecahkan segala masalah, mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis. Keberadaan perpustakaan di Sekolah sangat penting artinya karena kegiatan mengajar di kelas pada umumnya bersifat terbatas dan kurang tuntas bahkan seringkali baru merupakan penggerak bagi perkembangan pelajaran siswa.

Salah satu usaha untuk mengatasi keterbatasan kegiatan belajar mengajar adalah dengan menyediakan informasi yang mudah diperoleh siswa. Penyediaan informasi ini berupa buku-buku yang menunjang pencapaian hasil belajar. Hal ini karena buku yang dimiliki oleh siswa sebagai sumber pengembangan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dalam studinya masih tergolong minim sekali. Berdasarkan hasil pengamatan secara sekilas, banyak siswa yang kurang membaca buku-buku pendukung sehingga jika siswa mendapatkan kosa kata di luar kegiatan belajar mengajar di kelas, mereka kurang memiliki kemampuan seperti yang diharapkan. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan usaha peningkatan aktivitas siswa yakni memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Berdasarkan kenyataan yang ada menunjukkan bahwa tidak semua siswa telah memanfaatkan perpustakaan dengan baik sebagai fasilitas belajar di sekolah.

Kegiatan pembelajaran tidak cukup hanya tersedia fasilitas atau sarana yang lengkap, tapi perlu didukung cara belajar yang efektif dan efisien. Dengan itu akan didapatkan prestasi belajar yang tinggi, kegiatan pembelajaran pada cara belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah perlu dibiasakan secara efektif dan efisien agar mendapatkan hasil yang maksimal. Menurut Ibrahim (1996:3) “kegiatan belajar di luar kelas berfungsi untuk memantapkan, memperdalam, dan memperluas bahan ajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas”.

Cara belajar juga sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan pendidikan. Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Dengan pemanfaatan perpustakaan dan cara belajar siswa yang baik dan maksimal akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Prestasi belajar yang baik dan maksimal tidak dapat diperoleh dengan cara yang instant, tetapi harus dengan usaha yang keras dan tidak kenal lelah. Dengan prestasi yang tinggi, maka dia akan dipandang lebih tinggi daripada siswa yang lainnya. Dengan prestasi yang tinggi pula, siswa dapat memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk dapat mencapai keinginannya dan masa depan yang lebih cerah.

Bertolak dari pemikiran di atas, maka tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut apakah ada pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah, dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi dan dengan judul penelitian “PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN CARA BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VII SMP NEGERI I SAMBIREJO KABUPATEN SRAGEN”.

B. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Perpustakaan sekolah dalam penelitian ini dibatasi pada frekuensi peminjaman buku dan kunjungan siswa ke perpustakaan untuk belajar pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sambirejo semester ganjil tahun ajaran 2010/2011.
2. Cara belajar siswa dalam penelitian ini dibatasi pada cara siswa belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sambirejo semester ganjil tahun ajaran 2010/2011.
3. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi berdasarkan nilai ujian tengah semester pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sambirejo semester ganjil tahun ajaran 2010/2011.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri I Sambirejo Kabupaten Sragen?

2. Adakah pengaruh cara belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri I Sambirejo Kabupaten Sragen?
3. Adakah pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri I Sambirejo Kabupaten Sragen?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri I Sambirejo Kabupaten Sragen.
2. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri I Sambirejo Kabupaten Sragen.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan cara belajar siswa kelas VII SMP Negeri I Sambirejo Kabupaten Sragen.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pendidikan khususnya dalam membahas pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi.
- b. Sebagai bahan untuk menambah khasanah pustaka dan sebagai salah satu sumber bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah yang bersangkutan untuk meningkatkan peran dan fungsi guru sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidik.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dalam pemahaman skripsi ini, maka dibuat sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah, cara belajar siswa, prestasi belajar ekonomi, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode-metode yang digunakan, yaitu: jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek penelitian (populasi, sampel, dan sampling), metode pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum, data variabel, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Penutup menguraikan tentang kesimpulan dan saran, bagian akhir disertakan daftar pustakandan lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN